

## RINGKASAN

**Teknik Pengendalian Keong Mas (*Pomaceae canaliculata*) Pada Tanaman Padi di Gapoktan Sulek Raya Wilayah Kerja BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso.** Jamilatul Hasanah, NIM A42200039, Tahun 2024, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ilham Mukhlisin, S.ST., M.Sc.

PKL yang dilaksanakan pada tanggal 1 maret-30 juni di BPP Maskuning alamat Jl. Pakisan No.12 Pujer Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Dengan 8 jam kerja, PKL ini merupakan program dari Politeknik Negeri Jember untuk mempersiapkan mahasiswa mendapatkan kompetensi dalam teknologi produksi tanaman pangan. BPP Maskuning dipilih sebagai tempat PKL karena kesesuaiannya dengan bidang ilmu mahasiswa, yaitu budidaya pertumbuhan padi organik. BPP ini berperan penting dalam pengembangan pertanian di Kabupaten Bondowoso, fokus utamanya adalah peningkatan produktivitas padi untuk mencapai swasembada pangan. Keong mas merupakan salah satu hama utama yang mengancam produksi padi di wilayah tersebut, dengan kemampuan reproduksi tinggi dan kerusakan yang signifikan terutama pada fase vegetatif tanaman.

Tujuan dilakukannya penelitian ini Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri, Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan kegiatan di tempat PKL dengan yang diperoleh di bangku kuliah, Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi gejala dan serangan hama keong mas pada tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso, Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam teknik mengendalikan hama keong mas pada tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso, Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso. Sehingga hasil analisis menunjukkan nilai  $R/C = 4,03$  dan  $B/C = 3,03$ . Ini menandakan bahwa usaha

produksi padi di Gapoktan Sulek Raya menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, karena nilai R/C dan B/C lebih dari 1.